

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Tahun 2014. Didapatkan hasil dari volume lalu lintas pada hari Senin dengan total 4696,75 skr/jam, hari Kamis dengan total 4835,75 skr/jam, hari Sabtu dengan total 4742,10 skr/jam, hari Minggu dengan total 5032,50 skr/jam. Hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Cikutra hari Senin sebesar 7436 skr/jam, hari Kamis sebesar 9687,2 skr/jam, hari Sabtu sebesar 8069,6 skr/jam, hari Minggu sebesar 9960,6 skr/jam, dengan kategori Sangat Tinggi (ST).
2. Kapasitas (C) pada ruas Jalan Cikutra sebesar 2413,38 skr/jam. Kecepatan tempuh ( $V_T$ ) pada ruas Jalan Cikutra sebesar 18,19 km/jam untuk jalur dari arah PH. H Mustofa, sedangkan dari arah Ahmad Yani sebesar 18,69 km/jam.
3. Derajat Kejenuhan ( $D_J$ ) pada ruas Jalan Cikutra dengan rata-rata pada hari Senin sebesar 0,97 skr/jam, hari Kamis sebesar 1,00 skr/jam, hari Sabtu sebesar 0,98 skr/jam, hari Minggu sebesar 1,04 skr/jam.
4. Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) pada ruas Jalan Cikutra hari Senin dan hari Sabtu berada pada kategori "E" yang artinya kondisi arus tidak stabil dan terhambat. Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) pada ruas Jalan Cikutra hari Kamis dan hari Minggu berada pada kategori "F" yang artinya kondisi arus tertahan, macet.
5. Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan terbesar berada pada hari Minggu untuk kriteria Pejalan Kaki sebesar 27,01%, Kendaraan Berhenti sebesar 59,34%, Kendaraan Masuk/Keluar sebesar 12%, dan Tak Bermotor sebesar 2%. Maka hambatan samping yang paling berpengaruh adalah Kendaraan Berhenti.

6. Pada output *software* PTV Vissim Indeks tingkat Pelayanan (ITP) atau *Level of Service* (LOS) pada kedua jalur yang ada di ruas Jalan Cikutra berada pada kategori “D” yang artinya kondisi arus tidak stabil.

## **5.2 Saran**

1. Ruas Jalan Cikutra memiliki Derajat Kejenuhan dan Jumlah Hambatan Samping yang sangat tinggi. Maka pada ruas Jalan Cikutra perlu dilakukan rekayasa lalu lintas dengan merubah tipe jalan yang awalnya 2/2 TT menjadi 2/1TT.
2. Perlu dilakukan rekayasa lalu lintas berupa pembatasan kendaraan roda 4 tidak diperbolehkan melintasi ruas Jalan Cikutra dari pukul 07.00 WIB – 10.00 WIB.
3. Pada penelitian selanjutnya menggunakan metode selain PKJI 2014 guna untuk mendapatkan hasil perbandingan yang lebih baik.